

SETELAH TIGA TAHUN TIDAK DIGELAR

Pesona Budaya Nusantara, Buktikan Yogya Bangkit

YOGYA (KR) - Sejak diawali pada Kamis (29/9) kontingen Kota Yogya mampu mendapat sambutan antusias dalam ajang Pesona Budaya Nusantara. Gelaran tersebut bahkan semakin menunjukkan kebangkitan Kota Yogya usai terjadi pandemi yang melanda dunia.

Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Yogya Yetti Martanti, mengatakan momen ini harapannya akan menjadi titik balik geliat pariwisata, seni, dan budaya untuk terus mendapat respons yang positif dari masyarakat. "Melalui kegiatan ini tentunya juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Mulai dari pelaku usaha pariwisata, pelaku UMKM, dan juga pelaku seni," jelasnya, di sela Pesona Budaya Nusantara yang digelar di Anjungan DIY Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta, Jumat (30/9).

Budaya Nusantara, Pemkot Yogya menggandeng berbagai elemen khususnya pelaku usaha pariwisata, seni, dan budaya untuk terus mendapat respons yang positif dari masyarakat. "Melalui kegiatan ini tentunya juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Mulai dari pelaku usaha pariwisata, pelaku UMKM, dan juga pelaku seni," jelasnya, di sela Pesona Budaya Nusantara yang digelar di Anjungan DIY Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta, Jumat (30/9).

Dalam kegiatan Pesona Budaya Nusantara, Pemkot Yogya menggandeng berbagai elemen khususnya pelaku usaha pariwisata, seni, dan budaya untuk terus mendapat respons yang positif dari masyarakat. "Melalui kegiatan ini tentunya juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Mulai dari pelaku usaha pariwisata, pelaku UMKM, dan juga pelaku seni," jelasnya, di sela Pesona Budaya Nusantara yang digelar di Anjungan DIY Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta, Jumat (30/9).

Yogyakarta, pentas seni tari, musik keroncong, dan ketoprak.

Kontingen Kota Yogya secara resmi juga disambut dan diterima oleh Kepala Badan Penghubung Daerah (Banhubda) DIY Nugroho Ningsih, dan Direktur Eksekutif TMII Emilia Eny Utari. Pesona Budaya Nusantara merupakan kegiatan rutin tahunan Pemda DIY melalui Banhubda DIY yang menampilkan kebudayaan dan potensi dari kabupaten dan kota yang ada di DIY. Setelah sempat vakum selama tiga tahun akibat pandemi Covid-19, tahun 2022 Kota Yogya berkesempatan mengisi acara Pesona Budaya Nusantara selama tiga hari berturut-turut sejak 29 September hingga 1 Oktober 2022.

Dalam menyambut kontingen Kota Yogya, Kepala Banhubda DIY Nugroho

Ningsih menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Kota Yogya yang telah bersedia mengawali kembali Pesona Budaya Nusantara setelah tiga tahun berhadapan dengan pandemi Covid-19. "Kami berterima kasih dan sangat mengapresiasi Kota Yogya yang luar biasa semangat dalam gelaran ini. Biasanya Pesona Budaya Nusantara hanya diadakan dalam satu hari tapi Kota Yogya ini justru dalam tiga hari tiga malam menyajikan gelaran seni dan budaya yang puncaknya akan menjadi wiwitan perayaan HUT ke-266 Kota Yogya," ujarnya.

Sementara itu Direktur Eksekutif TMII Emilia Eny Utari juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kota Yogya yang merancang konsep gelaran seni budaya yang kental dan kreatif. "Luar biasa di saat



KR-Istimewa

Permainan tradisional yang dipertunjukkan dalam Pesona Budaya Nusantara.

TMII memang masih berbenah, Kota Yogya menggarap Pesona Budaya Nusantara dengan sangat apik.

Harapannya daerah lain nantinya setelah pembenaan TMII sudah rampung juga bisa seperti Yogya-

karta yang terus mengenalkan seni dan budaya daerah kepada masyarakat luas," jelasnya. **(Dhi) -f**

Keistimewaan DIY Menginspirasi Adanya 'Sonjo'

YOGYA (KR) - Keistimewaan DIY menjadi salah satu faktor yang menginspirasi untuk membentuk Sambatan Jogja (Sonjo) pada 2020 atau tepat diawal pandemi Covid-19 mulai menyebar di DIY. Sonjo muncul karena satu kesadaran pada saat itu kebijakan lockdown akibat pandemi dimulai. Saat itu, langsung terpikir bagaimana seluruh masyarakat DIY bisa bertahan hidup di tengah pandemi, dalam kondisi tidak bisa beraktivitas seperti sebelumnya. Dari situlah, ide bersama membentuk Sonjo dimulai.

"Intinya, pada saat itu yang terpikir adalah menciptakan self-help group bagi diri kita sendiri. Karena saya ada di Yogya, kita kembangkan yang di Yogya. Satu hal yang penting, ketika membangun Sonjo itu aspek kultural memang sangat kental," kata Inisiator Sambatan Jogja (Sonjo), Rimawan Pradipto di Yogyakarta, Jumat (30/9).

Menurut Rimawan, keistimewaan Yogya itu adalah kesadaran untuk membangun bersama dan itu sebe-

narnya dimunculkan dari sense of crisis. Dan sense of crisis itu biasanya muncul karena kesadaran tentang kelangkaan sumber daya. Aspek inilah yang merekatkan. Dan untuk bisa meningkatkan aspek merekatkan ini, tentunya dibutuhkan satu kesadaran, yakni tingkat pendidikan. Karena, sebagai kota pelajar, dirinya meyakini jika Yogyakarta mampu mengembangkan apa yang disebut dengan evidence-based policy. Persoalan yang terjadi dipecahkan dengan cara melihat situasi maupun kondisi lapangan terlebih dahulu, lalu ilmu pengetahuan digunakan untuk menanggulangnya.

"Mungkin kita berada di kota yang banyak memiliki sumber daya manusia yang hebat-hebat, ini bisa digunakan. Gunakan ilmu pengetahuan untuk pengembangan dan pembangunan yang lebih luas di DIY. Itu sebabnya saya lebih memilih balik lagi ke Yogya, karena memang situasinya sangat kondusif untuk mengembangkan ilmu," imbuh Dosen Fakultas Ekonomika

dan Bisnis UGM tersebut.

Lulusan S3 The University of York, Inggris itu menambahkan, apabila membuat suatu intervensi atau program, harus disesuaikan dengan situasi yang ada di lapangan dan sesuaikan juga dengan budaya masyarakatnya. Dan yang berperan besar dalam kesuksesan Sonjo menurut Rimawan ialah tingkat pendidikan masyarakat yang ada di DIY rata-rata tinggi dan fakta banyaknya bencana alam.

"Meskipun saya adalah founder-nya, tapi tidak mungkin saya bisa mendikte semuanya. Jadi yang dilakukan itu adalah milik bersama, mari kita menolong bersama. Dari situlah partisipasi ini yang kita kembangkan," ungkapnya.

Dikatakan Rimawan, semangat masyarakat yang tergabung dalam Sonjo adalah yang penting lakukan saja, tidak perlu dipikir. Ini juga yang menurutnya menjadi satu keistimewaan tersendiri dan membuat beragam program pencegahan penyebaran Covid-19 saat itu bisa sukses dijalankan. **(Ria) -f**

BESOK, TERBUKA BAGI MASYARAKAT UMUM Yogowes di Balaikota Meriahkan HUT Kota Yogya

YOGYA (KR) - Kegiatan Yogowes yang biasanya digelar tiap Jumat, kali ini bakal dikonsep berbeda. Terutama untuk turut memeriahkan HUT ke-266 Kota Yogya dengan digelar di Balaikota Yogya pada Minggu (2/10) besok.

Yogowes merupakan kegiatan berupa sepeda bersama menyusuri jalur-jalur wisata di Kota Yogya. Dinas Pariwisata Kota Yogya bahkan sudah membuat rute khusus Yogowes Monalisa. "Untuk momentum HUT ke-266 Kota Yogya, kegiatan Yogowes akan kita sandingkan dengan senam bersama yang akan kita gelar Minggu (2/10)," jelas Koordinator Teknis HUT ke-266 Kota Yogya Kris Sarjono Sutejo, Jumat (30/9).

Biasanya, Yogowes diawali dari halaman kantor Dinas Pariwisata Kota Yogya Jalan Suroto. Akan tetapi kali ini sengaja dimulai dari kompleks Balaikota Yogya lantaran jumlah peserta yang mencapai ribuan orang. Diprediksi terdapat 2.500 peserta Yogowes pada Minggu (2/10) besok.

Selain dikoordinir oleh Dinas Pariwisata, Yogowes kali ini juga melibatkan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) untuk penyeleng-

garaan teknis. Terutama dalam memobilisasi peserta agar kegiatan semakin semarak.

Analisis Kebijakan Ahli Madya/Sub Koordinator Kel Substansi Pembinaan Kepemudaan Disdikpora Kota Yogya Mugi Suyatno, memaparkan Yogowes dalam rangka memeriahkan HUT Kota Yogya itu terbuka bagi masyarakat umum. Sehingga para pecinta maupun komunitas sepeda dipersilakan ikut bergabung. "Kami bagi dalam tiga kelompok peserta yakni elemen Pemkot, Forkompimda dan komunitas sepeda. Silakan bergabung. Kami sediakan sebanyak 2.500 kupon untuk snack dan doorprize," urainya.

Mugi menjelaskan, pendaftaran atau pengambilan kupon dilakukan secara langsung saat di lokasi. Peserta yang hadir lebih awal, akan dilayani sampai kupon terbagi habis bagi 2.500 peserta. Sesuai rencana start akan dimulai pukul 07.00 WIB dari halaman air mancur. Rute bersepeda menyusuri landmark Kota Yogya sejauh sekitar 12 kilometer. Pitsop yakni Halaman Donatello, Silol Kopi dan Dinas Pariwisata. **(Dhi) -f**

DPC Persagi Kota Yogya Gelar Muscab



KR-Surya Adi Lesmana

Jajaran pengurus DPC Persagi Kota Yogya.

YOGYA (KR) - Persatuan Ahli Gizi Indonesia (Persagi) Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Kota Yogya akan menggelar Musyawarah Cabang (Muscab), bertema "Tenaga Gizi Bersinergi Atasi Masalah Gizi Menuju Indonesia Sehat Kuat dan Hebat", di Aula RS Pratama Yogyakarta, Minggu (2/10).

Hal itu disampaikan Any Rochana, Ketua Panitia Muscab saat bersilaturahmi di Redaksi *Kedaulatan Rakyat* (KR). Jalan Margoutomo 40-42 Yogya, Jumat (30/9). Kunjungan tersebut diterima Pemimpin Redaksi *Kedaulatan Rakyat* Drs Octo Lampito MPd.

Turut hadir Fariani Hidayah (Wakil Ke-

tua Panitia), M Dora Tri Yogyantini (Sekretaris) dan Reona Marliza (Sekretaris).

"Pada muscab kali ini juga akan memilih ketua dan pengurus baru untuk periode 2022-2027," tegas Any. "Tujuan khusus lainnya juga untuk penyegaran pengetahuan bagi ahli gizi mengenai pengembangan profesi ahli gizi," tambahnya.

Persagi sendiri merupakan organisasi profesi gizi di Indonesia yang berdiri pada 13 Januari 1957 dengan nama semula Persatuan Ahli Nutrisionis Indonesia. Kemudian disempurnakan pada 26 Mei 1960 dan terakhir pada 19 November 1989 menjadi Persagi. **(Sal) -f**

PWM DIY Gelar Muhammadiyah Jogja Expo

YOGYA (KR) - Dalam rangkaian syiar menyambut Muktamar Muhammadiyah di Surakarta 18 November 2022, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY siap menggeber event Muhammadiyah Jogja Expo (MJE) 2022, 6-9 Oktober di Kampus Utama Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Jalan Ringroad Selatan Yogya. Merupakan event kedua setelah sukses gelaran pertama 2018 lalu.

"Penyelenggaraan MJE 2022 juga sebagai wujud kepedulian pada UMKM yakni dengan memfasilitasi expo yang diikuti 170 peserta dari internal Muhammadiyah. Yaitu Pimpinan Cabang dan Ranting se DIY, juga diikuti UMKM kuliner halal, busana muslim, herbal, buku dan Alquran serta multiproduk kebutuhan muslim lainnya," tutur Ketua Panitia Taufik Ridwan kepada wartawan, Jumat, (30/9) siang di Aula Lantai 2 Gedung PWM DIY, Jalan Gedongkuning 130B, Yogya.

Didampingi Ketua PWM DIY H Gita Danu Pranata SE MM dan Ketua SC Mohammad Ridwan, Taufik menyebutkan MJE juga menggelar lebih dari 100 jenis acara di panggung utama dan panggung pendukung. "Terdiri dari opening ceremony, pengajian akbar bersama Prof Dr Abdul Mu'ti MED, aksi sosial LazisMU PWM DIY, membagikan 4.800 paket sembako kepada mubaligh dan guru Muhammadiyah se-DIY," jelasnya.

Sedangkan acara untuk kalangan muda berupa konser musik Muhammadiyah Milenial bersama Damara De dan Sekar Retno Larasiti (finalis Syair Ramadhan 2022 GTV). "Sedangkan acara untuk anak-anak juga diselenggarakan yakni Cooking Class For Kids bersama Chef Berlin," jelasnya.

Untuk aksi sosial berupa pemeriksaan, pengobatan gratis dan pemberian suplemen kesehatan untuk 2.000 driver ojek online. Diselenggarakan juga kegiatan seni budaya wayang dan ketoprak kontemporer Muhammadiyah. "Ada Sanskrit Award yakni penghargaan kepada tokoh Muhammadiyah yang berjasa dalam dunia seni, budaya dan olahraga di DIY. Ada juga pameran seni rupa nasional dan internasional," jelasnya. **(Vin) -f**



KR-Juwintanto

Panitia saat menyampaikan rilis kepada wartawan.

SDN Kintelan 2 Gelar Perjusa

YOGYA (KR) - Membentuk kepribadian dan kemandirian siswa-siswi SD Negeri Kintelan 2 dalam kecakapan khusus untuk menjadi siswa yang cerdas dan santun dalam perkataan dan perbuatan, Gugus Depan 12-007 dan 12-008 menggelar perkemahan Jumat-Sabtu (Perjusa), 23-24 September 2022 di Wilayah Lembah Sorory Bantul Yogyakarta.

"Perkemahan diikuti siswa kelas 4, 5 dan 6 dipandu beberapa pembina Pramuka yang berkompetensi dan semua guru di SD Negeri Kintelan 2," tutur Kepala SDN Kintelan 2 Yogyakarta

Dulngazis SPd kepada KR, Kamis (29/9).

Didampingi guru pengasuh Kristiyani SSn, Kasek berharap Perjusa bisa menjadi bekal masa depan siswa yang masih panjang menjadi lebih baik dan mandiri. "Menjadi pribadi yang siap menghadapi tantangan perkembangan zaman yang sangat berpengaruh pada kehidupannya dimasa yang akan datang," ujarnya.

Menjadi generasi yang selalu santun mandiri dan bertanggung jawab dengan apapun yang menjadi cita-cita dalam hidupnya. "Selalu menjadi siswa yang cerdas, santun, hebat dan luar biasa ketika terjun di masyarakat," tegasnya. **(Vin) -f**

Selamat & Sukses HUT Ke-2

PT BPR SEJAHTERA ARTHATAMA MANDIRI

Kantor Pusat
Ruko Tandan Raya A 2-3
Jl. Wonosari Km.5 Banguntapan Bantul Yogyakarta
Telp./Fax. (0274) 451277

1 Oktober 2022

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT ARTAJAYA BHAKTIMULIA
Jl. Janti Baru No.21 Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 484875 : (0274) 489618

Melayani : • Deposito • Tabungan • Kredit

PERBARINDO
DPD PERBARINDO D.I.YOGYAKARTA

PT. Bank Perkreditan Rakyat Arta Agung Yogyakarta
www.bprartaagung.co.id
+628112637650

WIWIK PURBANDARI, SH
Beserta Keluarga
Jl. Pakem, Turi, Km. 1 Blembem Lor,
Harjabinangun, Pakem, Sleman,
Yogyakarta

BPR UGM
Kampus UGM, Bulaksumur Blok A-11,
Depok, Sleman, Yogyakarta 55281
Telp. 0274-551232 / 582067, Fax. 0274-582364
Bersama Mewujudkan Impian

Ricky, S.H., M.Kn.
Ruko Griya Alvita No. 15
Jl. Wates Km.3 Ngestiharjo,
Kasihnan, Bantul
Telp. (0274) 4281110

Nindyawati Trias Putri, SH, M.Kn
Jl. Imogiri Timur Km.6,5 Tamanan
Banguntapan, Bantul,
Yogyakarta

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SHINTA DAYA
Jl. Raya Jogja - Solo Km. 15 Bogom, Kalsan, Yogyakarta
Telp. (0274) 490336, 490374, 497997 - Fax.(0274) 490374

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT ALTO MAKMUR
"Membangun Komunitas, Menwujudkan Kesejahteraan"
A. Henggot Ulas Nggilgan Maguwayo Depok Sleman, Yogyakarta
Telp./ Fax. (0274) 485000 / 485000
WA (097) 987 783 / 988 / 5283532
www.altoekonomi.co.id

• KREDIT • DEPOSITO • TABUNGAN
"Di Sini Kami, Melayani & Mengasihni"

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT CHANDRA MUKTARTHA
Gedung Kuning No.150A, Banguntapan,
Bantul, Yogyakarta
Telp./ Fax. (0274) 385192, 376276

Melayani : Tabungan, Deposito, Kredit

Jl. Gedung Kuning No.150A, Banguntapan,
Bantul, Yogyakarta
Telp./ Fax. (0274) 385192, 376276

SEHAT | BESAR | KUAT